PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN (SAP) BERBASIS AKRUAL, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI EMPIRIS PADA PEMERINTAHAN KABUPATEN KAMPAR)

Oleh :
Ningrum Anggreini
Pembimbing : Hardi dan Al-Azhar L

Faculty of Economics Riau University, Pekanbaru, Indonesia
Email : ningrumanggreini@rocketmail.com

The Effect of Aplication of Government Accounting Standards (SAP) based on Accrual, Utilization of Information Technology, and Competence of Human Resources on The Quality of Financial Reports with Organizational Commitment as a Moderating Variable (Empiris Study on Kampar Government)

ABSTRACT

This research was conducted at the Kampar District Government in Riau Province . The purpose of this study is to analyze The Effect of Aplication of Government Accounting Standards (SAP) based on Accrual, Utilization of Information Technology, and Competence of Human Resources on The Quality of Financial Reports with Organizational Commitment as a Moderating Variable . The population and sample in this study were all SKPDs of the Kampar District Government in Riau Province which acted as heads of work units or structural officials in the Village Work Unit (SKPD) represented by the Head of Finance, Treasurer and Chief of Staff of Government Institution Programs. The population and sample in this study were 87 peoples. This study uses the Moderated Regression Analysis (MRA) with the regression equation. These results prove that the application of accrual-based government accounting standards, utilization of information technology, components of human resources, application of government accounting standards, utilization of information technology and competence of human resources affect the quality of financial reports in the Kampar Government, and Organizational Commitment as a Moderating Variable affect Aplication of Government Accounting Standards (SAP) based on Accrual, Utilization of Information Technology, and Competence of Human Resources on The Quality of Financial Reports

Keywords : Government Accounting Standards (SAP), Utilization of Information Technology, Competence of Human Resources, Quality of Financial Report,Organizational Commitment

PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini telah berjalan dan bergulir dimuka kita, upaya untuk berpartisipasi dalam mewujudkan kepemerintahan yang baik menjadi hal yang penting. Sebagai bagian dari pergaulan masyarakat internasional, masyarakat Indonesia harus senantiasa tanggap terhadap perubahan yang demikian cepatnya dan sekaligus harus mampu melebur dalam berbagai aktivitasnya. Oleh sebab itu, langkah-langkah strategis perlu segera diupayakan untuk diwujudkan, dan dilanjutkan dengan tindakan-tindakan operasional guna merealisasikannya. Salah satu langkah strategis yang perlu dan harus dikembangkan saat ini adalah mewujudkan suatu iklim kepemerintahan yang baik (*good governance*). Kepemerintahan yang baik ditandai dengan tiga pilar elemen dasar yang saling berkaitan satu dengan lainnya. Ketiga pilar dimaksud adalah : (1) Transparansi ; (2) Partisipasi; dan (3) akuntabilitas.

Dalam menyajikan laporan keuangan pemerintah harus menyajikan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan, baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik. Selain menyediakan informasi untuk para pengguna laporan kuangan, laporan kuangan juga merupakan alat atau media bagi sebuah entitas didalam pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada publik. Pemerintah harus mampu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas lebih baik.

Pemeriksaan terhadap laporan keuangan bertujuan untuk memberikan opini atas laporan keuangan. Opini merupakan pernyataan profesinoal sebagai kesimpulan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun 2015..

Opini yang diberikan oleh BPK RI kepada Kabupaten Kampar adalah Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Opini ini diberikan atas dasar kesesuaian laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Pemerintahan kecuali untuk item tertentu yang menjadi pengecualian. Item yang dikecualikan dalam pemberian opini ini,yaitu nilai selisih lebih aset tetap dikecualikan untuk opini yang diberikan atas LKPD 2015 Pemerintahan Kabupaten Kampar.

Pada permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah-masalah dalam mewujudkan laporan keuangan keuangan yang berkualitas pada pemerintahan Kabupaten Kampar. Pemerintah Kabupaten Kampar harus menjadikan permasalahan ini sebagai pembelajaran atas kinerja yang bertanggung jawab dalam proses mewujudkan laporan keuangan yang berkualitas dan melakukan evaluasi-evaluasi terhadap kendala-kendala yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Salah satu faktor yang dapat menciptakan laporan keuangan yang berkualitas yaitu Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang berlaku. Penerapan system akuntansi pemerintahan suatu Negara akan sangat beragntung pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara yang bersangkutan. Negara Indonesia telah menetapkan standar akuntansi pemerintahannya melalui Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010.

Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan Informasi Keuangan Daerah (IKD) kepada pelayanan publik. Dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, maka dapat membuka peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan daerah secara cepat dan akurat. Kewajiban pemanfaatan teknologi informasi oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.

Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah yaitu penerapan standar akuntansi keuangan pemerintahan, pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Namun faktor-faktor tersebut dapat lebih berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan apabila diperkuat dengan variabel moderasi, yaitu komitmen organisasi, faktor-faktor tersebut dapat menjadi lebih berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan apabila, seorang aparat pemerintah yang punya komitmen terhadap organisasinya untuk lebih memajukan dan meningkatkan kinerja dari organisasi atau instansi tempatnya berasal, akan memulai dari pengingkatan kinerja per masing-masing aparat tersebut, sehingga faktor-faktor yang mempengaruhinya tersebut dapat lebih bermanfaat, berguna, serta menjadikan laporan keuangan lebih berkualitas.

Penelitian ini merupakan modifikasi dan pengembangan dengan menggunakan variabel-variabel independen dari penelitian Nurillah (2014) yang meneliti tentang "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan menggunakan variabel moderasi dari penelitian yang dilakukan Ratifah (2012) yang berjudul "Komitmen Organisasi memoderasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan" dan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lagi mengenai **"Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis Akrual, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Komitmen Organisasi sebagai variabel Moderating (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kabupaten Kampar)".**.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Auditing

Terkait dengan praktek akuntansi sebuah entitas, Arens, Elder, dan Beasley (2009:6) mendefinisikan auditing sebagai berikut: "Auditing adalah suatu proses pengumpulan dan pengevaluasian bahan bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara

informasi dengan kriteria yang ditetapkan.

Pengertian Audit Sektor Publik

Sedangkan pengertian audit sektor publik menurut I Gusti Agung Rai (2008:29) adalah sebagai berikut: "Audit sektor publik adalah kegiatan yang ditujukan terhadap entitas yang menyediakan pelayanan dan penyediaan barang yang pembiayaannya berasal dari penerimaan pajak dan penerimaan negara lainnya dengan tujuan untuk membandingkan antara kondisi yang ditemukan dengan kriteria yang ditetapkan".

Laporan Keuangan Sektor Publik

Laporan keuangan sektor publik merupakan representasi posisi keuangan dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas sektor publik. Organisasi sektor publik dituntut untuk dapat membuat laporan keuangan eksternal yang meliputi laporan keuangan formal, seperti Laporan Surplus/Defisit, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Rugi/Laba, Laporan Aliran Kas, Neraca, serta Laporan Kinerja yang dinyatakan dalam ukuran finansial dan non-finansial.

Kualitas Laporan Keuangan

Didalam Peraturan Pemerintahan Nomor 24 tahun 2005 yang telah direvisi Peraturan Pemerintahan Nomor 71 Tahun 2010 pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 1 paragraf 9 mendefinisikan laporan keuangan adalah laporan yang terstruktur mengenai posisi keungan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Menurut nordiawan, dkk (2009;151) mengartikan bahwa laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas.

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang belum mendapatkan opini WTP perlu perbaikan. Terkait opini LKPD, opini WTP tidaklah dapat diperoleh secara instan, tetapi harus diwujudkan melalui suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik, dan output yang baik. Ketiga aspek tersebut haruslah terpadu dan berkesinambungan sebagai pondasi sistem pelaporan keuangan yang baik termasuk komitmen pimpinan daerah dan jajarannya.

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis Akrual

SAP adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Dengan demikian SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan di Indonesia (Peraturan Pemerintah RI no 71 tahun 2010)

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh penggunaan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas, pengukurannya berdasar-kan frekuensi penggunaan dan diversitas aplikasi yang dijalankan. Menurut Jogiyanto (2009:7) bahwa aplikasi teknologi sangat berperan dalam pengelolaan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan manajemen

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki keterampilan (*skill*),

pengetahuan (*knowledge*), dan kemampuan (*ability*) untuk melaksanakan suatu pekerjaan (Hevesi, 2005).Menurut beberapa pakar, kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya. Pegawai yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup akan bekerja tersendat-sendat dan juga mengakibatkan pemborosan bahan, waktu, dan tenaga.

Komitmen Organisasi

Menurut Mowday, et. al, (1979), Komitmen organisasi merupakan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran (goal) yang ingin dicapai organisasi. Menurut Simanjuntak (2005:1) komitmen adalah kesanggupan untuk bertanggungjawab terhadap hal-hal yang dipercayakan kepada seseorang, komitmen tidak ada hubungannya sama sekali dengan bakat, kepintaran atau talenta. Dengan komitmen yang kuat akan memungkinkan seseorang bisa mengelurkan sumber daya fisik, mental dan spiritual tambahan yang bisa diperoleh, sebaliknya tanpa komitmen maka pekerjaan-pekerjaan besar akan sulit terlaksana.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kampar tepatnya di lingkungan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar, dengan pertimbangan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh SKPD Pemerintah Kabupaten Kampar di Provinsi Riau yang memiliki jabatan pengelola unit kerja atau pejabat structural pada Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD) Kabupaten Kampar yang diwakili oleh Kepala Bagian Keuangan, bendahara dan Kepala Staf Program Instansi Pemerintah di pemerintah Kabupaten Kamoar yang tersebar di 87 responden.

Jenis data penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012: 225). Sumber data adalah data Primer yang diperoleh dari jawaban atas kuisioner yang dibagikan kepada responden yang diantar sendiri oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan persamaan regresi sebagai berikut: (1) Analisis Regresi Sederhana, (2) Analisis Regresi Moderate (*Moderate Regression Analysis*–MRA), (3) Statistik Deskriptif, (4) Uji Kualitas Data, (5) Uji Normalitas, (6) Uji Asumsi Klasik, (7) Pengujian Hipotesis.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Kualitas Laporan Keuangan	Kualitas laporan keuangan adalah karakteristik kualitatif yang dimiliki oleh laporan keuangan. (PP No.71 tahun 2010 tentang SAP)	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat di pahami (PPNo.71 tahun 2010 tentang SAP)	Ordinal
Akuntansi berbasis akrual	Akuntansi berbasis akrual adalah akuntansi yang akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa lainnya padasaat	1. Pengakuan 2. Pencatatatan 3. Penilaian aset 4. Penyajian transaksi secara wajar 5. Penyajian peristiwa lainnya 6. Periode pelaporan 7. Penerapan	Ordinal

	transaksi dan peristiwa tersebut terjadi (bukan hanya pada saat kas yang diterima atau dibayar). Abdul (2007:49)	metode akuntansi 8. Kelengkapan informasi 9. Penyajian laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan	
Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (Sumber: Farida Aryani 2013)	Pemanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan secara optimal dari komputer (mainframe, mini, micro), perangkat lunak (software), database, jaringan (internet, intranet), electronic commerce, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Wilkinson et al. , 2000)	1. Software aplikasi; 2. Proses akuntansi secara komputerisasi; 3. Software sesuai peraturan perundangan; 4. Laporan akuntansi dan manajerial yang terintegrasi; 5. Pemeliharaan peralatan; 6. Perbaikan peralatan yang rusak/usang dan 7. Terdapat antivirus	Ordinal
Variabel Kualitas sumber daya manusia (Sumber: Ariyani (2013) dan Afrianti)	Kualitas sumberdaya manusia adalah kemampuan sumberdaya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai	1. Latar belakang pendidikan; 2. Uraian peran dan fungsi; 3. Peran dan tanggung jawab; 4. Fungsi akuntansi; 5. Sumber daya pendukung operasional; 6. Pelatihan keahlian dalam tugas dan 7. SDM yang berkualitas	Ordinal
Komitmen Organisasi	Komitmen organisasi merupakan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran (goal) yang ingin dicapai organisasi (Mowday, et. Al,1979)	1. Komitmen Afektif 2. Komitmen Kontinu 3. Komitmen Normatif	Ordinal

Sumber : *Data Olahan 2018.*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi responden adalah Kepala Bagian Keuangan, Bendahara dan Kepala Staf Program Instansi Pemerintah. Untuk melihat profil responden dalam penelitian, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2
Deskriptif Responden

Dasar Klasifikasi	Sub Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin Responden	Laki-Laki	33	51,56%
	Perempuan	31	48,44%
	Jumlah	64	100,00%
Umur Responden	20-29 tahun	12	18,75%
	30-39 tahun	23	35,94%
	40-49 tahun	21	32,81%
	≥ 50 tahun	8	12,50%
	Jumlah	64	100,00%
Jabatan Responden	Kepala Bag Keuangan	22	34,38%
	Bendahara	20	31,25%
	Kepala Staff Program	22	34,38%
	Jumlah	64	100,00%
Lama Bekerja Responden	≤ 10 tahun	18	28,13%
	11-12 tahun	10	15,63%
	21-30 tahun	26	40,63%
	> 30 tahun	10	15,63%
	Jumlah	64	100,00%

Sumber : *Data Olahan 2018.*

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak dibanding jumlah responden perempuan, yakni sebanyak 33 orang (51,56%), sedangkan wanita hanya 31 orang (48,44%). Proporsi terbesar responden berumur 30-39 tahun yaitu berjumlah 23 orang (35,94%), sedangkan proporsi yang paling kecil berumur ≥ 50 yang berjumlah 8

orang (12,5%). Untuk responden yang jabatannya Kepala Bagian Keuangan sebanyak 22 orang (34,38%), Bendahara sebanyak 20 orang (31,25%) Staff Program yaitu sebanyak 22 orang (34,38%). Kemudian responden dangan lama bekerja didominasi oleh responden yang bekerja dengan lama 21-30 tahun sebanyak 26 orang (40,63%)

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Tabel 3
Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keputusan
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual	PSAPBA1	0,776	0,246	Valid
	PSAPBA2	0,776	0,246	Valid
	PSAPBA3	0,784	0,246	Valid
	PSAPBA4	0,751	0,246	Valid
	PSAPBA5	0,699	0,246	Valid
	PSAPBA6	0,645	0,246	Valid
	PSAPBA7	0,804	0,246	Valid
	PSAPBA8	0,784	0,246	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi	PTI1	0,761	0,246	Valid
	PTI2	0,751	0,246	Valid
	PTI3	0,812	0,246	Valid
	PTI4	0,754	0,246	Valid
	PTI5	0,704	0,246	Valid
	PTI6	0,625	0,246	Valid
	PTI7	0,656	0,246	Valid
	PTI8	0,661	0,246	Valid
Kompetensi Sumber Daya Manusia	KSDM1	0,611	0,246	Valid
	KSDM2	0,830	0,246	Valid
	KSDM3	0,566	0,246	Valid
	KSDM4	0,770	0,246	Valid
	KSDM5	0,711	0,246	Valid
	KSDM6	0,646	0,246	Valid
	KSDM7	0,554	0,246	Valid
	KSDM8	0,647	0,246	Valid
	KSDM9	0,554	0,246	Valid
	KSDM10	0,642	0,246	Valid
Komitmen Organisasi	KO1	0,667	0,246	Valid
	KO2	0,631	0,246	Valid
	KO3	0,694	0,246	Valid
	KO4	0,609	0,246	Valid
	KO5	0,651	0,246	Valid
	KO6	0,710	0,246	Valid
	KO7	0,766	0,246	Valid
	KO8	0,751	0,246	Valid
	KO9	0,751	0,246	Valid
	KO10	0,664	0,246	Valid
	KO11	0,704	0,246	Valid
Kualitas Laporan Keuangan	KLK1	0,677	0,246	Valid
	KLK2	0,575	0,246	Valid
	KLK3	0,538	0,246	Valid
	KLK4	0,539	0,246	Valid
	KLK5	0,504	0,246	Valid
	KLK6	0,643	0,246	Valid
	KLK7	0,571	0,246	Valid
	KLK8	0,577	0,246	Valid
	KLK9	0,546	0,246	Valid
	KLK10	0,562	0,246	Valid
	KLK11	0,576	0,246	Valid
	KLK12	0,582	0,246	Valid
	KLK13	0,524	0,246	Valid

Sumber : *Data Olahan 2018.*

Dari tabel diatas diketahui nilai r hitung seluruh item pertanyaan variabel > 0,285. Artinya adalah bahwa item-item yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel dinyatakan valid

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4
Uji Reliabilitas

No	Variabel	Standar Koefisien Alpha	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual	0,6	0,889	Reliabel
2	Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,6	0,863	Reliabel
3	Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,6	0,849	Reliabel
4	Komitmen Organisasi	0,6	0,888	Reliabel
5	Kualitas Laporan Keuangan	0,6	0,826	Reliabel

Sumber : *Data Olahan 2018.*

Dari tabel diatas dapat diketahuin nilai reliabilitas seluruh variabel ≥ 0,6. Artinya adalah bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini reliable atau dapat dipercaya

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam model regresi, variabel independent dan variabel dependen atau keduanya telah berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati

normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan *KolmogorovSmirnov (K-S)* pada alpha sebesar 5%. Jika nilai signifikan dari pengujian *K-S* lebih besar dari 0,05 berarti data normal. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut.

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.70602892
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.040
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.501
Asymp. Sig. (2-tailed)		.963

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : *Data Olahan 2018.*

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh nilai signifikansi uji *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,963. Karena nilai signifikansi > 0,05 maka dapat diartikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena VIF = 1/ *tolerance*) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.Berdasarkan aturan *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*, maka apabila VIF melebihi angka 10 atau *tolerance* kurang dari 0,10 maka dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas. Sebaliknya apabila nilai VIF kurang dari 10 atau *tolerance* lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diperoleh hasil uji multikolinieritas sebagai berikut.

Tabel 6
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual	.723	1.383
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.717	1.394
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	.763	1.311
	Komitmen Organisasi	.801	1.248

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : *Data Olahan 2018.*

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 dan *tolerance* > 0,10. Maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain berbeda. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar analisis heteroskedastisidas

dapat dilakukan dengan uji Scatterplot. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diperoleh hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut:

Gambar 1
Hasil Uji Heteroskedasitas

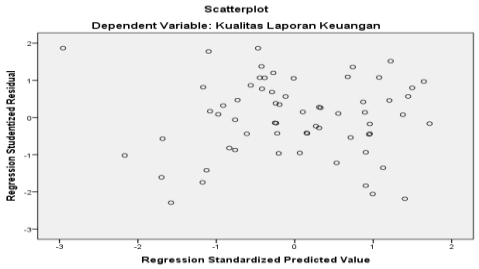

Sumber : *Data Olahan 2018.*

Dari Gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari gejala heterokedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Autokorelasi pada model regresi artinya ada korelasi antar anggota sampel yang diurutkanberdasarkan waktu saling berkorelasi. Untuk mengetahui adanya autokorelasi dalam suatu modelregresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin Watson (Uji DW). Jika nilai DW terletak antara dU dan 4-dU berarti tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diperoleh hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.570[a]	.325	.279	3.82960	2.204

a. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual, Pemanfaatan Teknologi Informasi
b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : *Data Olahan 2018.*

Dari tabel 7 diatas diketahui nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2,204. Diperoleh nilai dU sebesar 1,730 dan 4-dU = 2,270. Dengan demikian diketahui dU < DW < 4-dU = 1,730 < 2,204 < 2,270. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari autokorelasi.

Hasil Pengujian Hipotesis dan Pemabahasan

Untuk menjawab hipotesis yang telah dikemukakan pada BAB sebelumnya serta mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap varaibel dependen yang terdapat pada mosel yang telak dikembangkan maka dilakukan pengujian statistik yaitu uji t. Uji t digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh variabel independen secara pasial terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan alpha sebesar 5%, artinya adalah bahwa signifikannya pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen tidak boleh melebihi 5%. Penelitian ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel atau signifikansi dengan alpha. Suatu hipotesis dikatakan diterima t hitung > t tabel atau signifikansi < alpha (5%).

1. Pengaruh Penerapan Standar Akuntanis Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Tabel 8
Hasil Uji Hipotesis 1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.806	4.323		5.044	.000
	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual	.517	.136	.436	3.816	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : *Data Olahan 2018.*

Dari Tabel diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 3,816 dengan signifikansi 0,000. Diperoleh nilai t tabel pada taraf signifikansi 5 % (2-tailde) dengan df = n – k – 1; α/2 = 64 – 1 – 1 ; 0,05/2 = 62 ; 0,025 = 1,999. Dengan demikian diketahui t hitung (3,816) > t tabel (1,999) atau signifikansi (0,000) < alpha (0,05), artinya penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan diterima

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Tabel 9
Hasil Uji Hipotesis 2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.853	3.351		7.118	.000
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.475	.110	.481	4.326	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : *Data Olahan 2018.*

Dari Tabel diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 4,326 dengan signifikansi 0,000. Diperoleh nilai t tabel pada taraf signifikansi 5 % (2-tailde) dengan df = n – k – 1; α/2 = 64 – 1 – 1 ; 0,05/2 = 62 ; 0,025 = 1,999. Dengan demikian diketahui t hitung (4,326) > t tabel (1,999) atau signifikansi (0,000) < alpha (0,05), artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan diterima

3. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuang

Tabel 10
Hasil Uji Hipotesi 3

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.538	4.256		6.706	.000
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	.264	.116	.279	2.286	.026

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : *Data Olahan 2018.*

Dari Tabel diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 2,286 dengan signifikansi 0,026. Diperoleh nilai t tabel pada taraf signifikansi 5 % (2-tailde) dengan df = n – k – 1; α/2 = 64 – 1 – 1 ; 0,05/2 = 62 ; 0,025 = 1,999. Dengan demikian diketahui t

hitung (2,286) > t tabel (1,999) atau signifikansi (0,026) < alpha (0,05), artinya kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan diterima.

4. Pengaruh Penerapan Standar Akuntanis Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi

Tabel 11
Hasil Uji Hipotesis 4

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	94.129	34.785		2.706	.009
	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual	-2.101	1.093	-1.771	-1.921	.059
	Komitmen Organisasi	-1.589	.786	-1.727	-2.021	.048
	PSAPBA*KO	.057	.025	3.314	2.333	.023

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : *Data Olahan 2018.*

Dari Tabel diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 2,333 dengan signifikansi 0,023. Diperoleh nilai t tabel pada taraf signifikansi 5 % (2-tailde) dengan df = n – k – 1; α/2 = 64 – 3 – 1 ; 0,05/2 = 60 ; 0,025 = 2,000. Dengan demikian diketahui t hitung (2,333) > t tabel (2,000) atau signifikansi (0,023) < alpha (0,05), artinya penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan dimoderasi oleh komitmen organisasi. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan diterima.

5. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi

Tabel 12
Hasil Uji Hipotesis 5

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.395	25.721		2.892	.005
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	-1.473	.849	-1.493	-1.734	.088
	Komitmen Organisasi	-1.113	.588	-1.210	-1.892	.063
	PTI*KO	.043	.019	2.795	2.223	.030

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : *Data Olahan 2018.*

Dari Tabel diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 2,223 dengan signifikansi 0,030. Diperoleh nilai t tabel pada taraf signifikansi 5 % (2-tailde) dengan df = n – k – 1; α/2 = 64 – 3 – 1 ; 0,05/2 = 60 ; 0,025 = 2,000. Dengan demikian diketahui t hitung (2,223) > t tabel (2,000) atau signifikansi (0,030) < alpha (0,05), artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan dimoderasi oleh komitmen organisasi. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan diterima.

6. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi

Tabel 13
Hasil Uji Hipotesis 6

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	128.421	33.414		3.843	.000
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	-2.784	.889	-2.936	-3.130	.003
	Komitmen Organisasi	-2.245	.754	-2.440	-2.978	.004
	KSDM*KO	.068	.020	4.490	3.404	.001

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2018

Dari Tabel diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 3,404 dengan signifikansi 0,001. Diperoleh nilai t tabel pada taraf signifikansi 5 % (2-tailde) dengan df = n – k – 1; α/2 = 64 – 3 – 1 ; 0,05/2 = 60 ; 0,025 = 2,000. Dengan demikian diketahui t hitung (3,404) > t tabel (2,000) atau signifikansi (0,001) < alpha (0,05), artinya kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan dimoderasi oleh komitmen organisasi. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan diterima.

7. Koefisien Determinasi

Tabel 14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668[a]	.446	.377	3.56070

a. Predictors: (Constant), KSDM*KO, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, PTI*KO, PSAPBA*KO

Sumber : *Data Olahan 2018.*

Dari tabel diatas diperoleh nilai R^2 sebesar 0,446. Artinya adalah bahwa persentase pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual, pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan yang dimoderasi oleh komitmen organisasi sebesar 44,6%

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada BAB sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintahan Kampar. Semakin baik penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual maka kualitas laporan keuangan juga akan semakin baik.
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintahan Kampar. Semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka kualitas laporan keuangan juga akan semakin baik.
3. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintahan Kampar. Semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik.
4. Penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan dimoderasi oleh komitmen organisasi pada Pemerintahan

Kampar. Semakin tinggi komitmen organisasi pegawai dalam penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual maka kualitas laporan keuangan juga akan semakin baik.

5. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan dimoderasi oleh komitmen organisasi pada Pemerintahan Kampar. Semakin tinggi komitmen organisasi pegawai dalam memanfaatan teknologi informasi maka kualitas laporan keuangan juga akan semakin baik.
6. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan dimoderasi oleh komitmen organisasi pada Pemerintahan Kampar. Semakin tinggi komitmen organisasi pegawai yang disertai dengan kopetensi sumber daya manusia yang memadai maka kualitas laporan keuangan juga akan semakin baik.

Keterbatasan

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan, diantaranya:

1. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada lembaga-lembaga lainnya. Hal ini disebabkan kondisi di beberapa Pemerintahan berbeda satu sama lain.
2. Tidak dilakukannya metode wawancara dalam penelitian, mengingat kesibukan dan jauhnya responden, sehingga peneliti tidak bisa mengontrol jawaban responden. Oleh karena itu, jawaban yang diberikan oleh responden belum tentu menggambarkan keadaan sebenarnya.
3. Data penelitian hanya dilakukan pada pertanyaan yang sifatnya tertutup, sehingga peneliti tidak mendapat argumen secara langusng dan detail dari responden secara keseluruhan.

Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual, pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dimoderasi oleh komitmen organisasi. Hasil ini dapat menjadi acuan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangannya dimasa yang akan datang.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode wawancara serta angket terbuka dalam penelitian, agar data yang diperoleh sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Disamping itu juga perlu menambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar berdasarkan karakteristik serta alat analisis yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Halim. 2007. Akuntansi Sektor Publik Akuntansi

Keuangan Daerah Jakarta: Salemba Empat

Afrianti, dkk. 2011. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Pertanggungjawaban Keuangan PNBP Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Instansi Pada Universitas Syiah Kuala. Jurnal Telaah Mowday, R. T., R. M. Steers., & L. W. Porter. 1979.

Afrianti, Fadila. 2013. Pengaruh Kualitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah(Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Pasaman Barat). Universitas Negeri Padang. Padang

Agung, Rai I gusti. 2008. Audit Kinerja Pada Sektor Publik. Jakarta : Grafindo.

Arens, Alvin A., Elder, Randal J., dan Beasley, Mark S. 2009. Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi. Edisi 12, Jilid 1. Penerjamah Amir Abadi Jusuf. Jakarta: Salemba Empat

Aryani, farida. 2013. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga Satuan Kerja Mitra Kppn Medan Ii. Tesis Megieter. Universitas Sumatera Utara. Medan

Hevesi, G. Alan. 2005. Standards for Internal Control in New York State Government. www.osc.state.ny.us

Jogiyanto, 2009. Sistem Teknologi Informasi, Edisi III. 24, Penerbit Andi, Yogyakarta.

Mowday, R. T., R. M. Steers., & L. W. Porter. 1979. The Measurement of Organizational Commitment. Journal of Vocational Behavior.11,p.: 224-247 dan Riset Akuntansi. Vol, 1. No, 1. Hal, 29-49

Nordiawan, Deddi, Iswahyudi Sondi Putra, Maulidah Rahmawati, 2009. Akuntansi Pemerintahan. Hal 43- 44. Jakarta; Salemba Empat

Nurillah, As Syifa. 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Tekhnologi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok).Skripsi. Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Ratifah, Ifa. 2012. Komitmen Organisasi memoderasi Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan. Bandung.

Simanjuntak, Payaman J. 2005. Manajamen & Evaluasi Kinerja. Jakarta. FE UI

Sugiyono, 2012.Metode Penelitian Bisnis.Bandung: Alfabeta

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.